

ABSTRAK

Kelelahan kerja merupakan salah satu keluhan yang sering dialami oleh pekerja, termasuk pada polisi lalu lintas yang memiliki beban kerja tinggi, lingkungan kerja yang menantang, serta tekanan emosional yang besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada polisi lalu lintas di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan pendekatan kuantitatif. Sampel berjumlah 78 responden yang dipilih menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres kerja, beban kerja, lingkungan kerja, dan kecerdasan emosi berhubungan signifikan dengan kelelahan kerja. Diperlukan upaya pencegahan seperti pengaturan beban kerja, peningkatan lingkungan kerja yang kondusif, dan pelatihan kecerdasan emosi untuk menurunkan tingkat kelelahan kerja pada polisi lalu lintas.

Kata kunci: Kelelahan kerja, Stres kerja, Beban kerja, Lingkungan kerja, Kecerdasan emosi

ABSTRACT

Work fatigue is one of the common complaints experienced by workers, including traffic police who face high workloads, challenging work environments, and significant emotional pressure. This study aims to identify the factors associated with work fatigue among traffic police officers in Medan city. This research used a cross-sectional design with a quantitative approach. A total of 78 respondents were selected using the Slovin formula. Data were collected using questionnaires and analyzed with univariate and bivariate analysis. The results showed that job stress, workload, work environment, and emotional intelligence were significantly related to work fatigue. Preventive efforts such as workload regulation, improving a supportive work environment, and emotional intelligence training are needed to reduce the level of work fatigue among traffic police officers.

Keywords: Work fatigue, Job stress, Workload, Work environment, Emotional intelligence